

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang memiliki peran penting yang mendasari perkembangan teknologi modern dalam berbagai disiplin ilmu dalam bidang kehidupan. Oleh karena itu, mengingat matematika sangat diperlukan di segala bidang maka penguasaan matematika pada siswa harus benar-benar dioptimalkan sejak dini baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia, diperlukan suatu sistem pendidikan yang berkualitas pula. Sedangkan untuk menentukan berhasil atau gagalnya siswa menempuh pendidikan dalam suatu lembaga, secara umum digunakan tolak ukur hasil belajar.

Menurut Purwanto (2009 : 44) hasil belajar adalah ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan . Sedangkan menurut Supratiknya (2012 : 5) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

Adapun menurut Zainal Abidin (2004 : 2) peran hasil belajar adalah :

- a. Hasil belajar berperan memberikan informasi tentang kemajuan belajar siswa setelah mengikuti PBM (Proses Belajar Mengajar) dalam jangka waktu tertentu.
- b. Hasil belajar memberikan bahan pertimbangan apakah siswa diberikan program perbaikan, pengayaan, atau menjelaskan pada program pengajaran berikutnya.
- c. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa yang mengalami kegagalan dalam suatu program bahan pembelajaran.
- d. Untuk keperluan supervisi bagi kepala sekolah dan penilik agar guru lebih berkompeten.

- e. Sebagai bahan dalam memberikan informasi kepada orang tua, siswa dan sebagai bahan dalam mengambil berbagai keputusan dalam pengajaran.

Berbicara lebih luas tentang hasil belajar di Indonesia, data yang diberikan oleh IEA (*International Association for the Evaluation of Educational Achievement*) dalam ajang TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) pada tahun 2011 Indonesia masih berada pada peringkat 38 dari 42 negara yang mengikuti dengan skor yang diperoleh 386 jauh dibawah skor rata-rata Internasional yaitu 500. Hal tersebut didukung dengan data hasil studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) merupakan studi Internasional tentang prestasi matematika, membaca dan sains siswa sekolah berusia 15 tahun. Studi ini dikoordinasi oleh OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) yang berkedudukan di Perancis dan diselenggarakan setiap 3 tahun sekali. Aspek yang diukur untuk dasar prestasi literasi matematika yaitu mengidentifikasi dan memahami serta menggunakan dasar-dasar matematika yang diperlukan seseorang dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Studi PISA menggunakan skala skor rata-rata Internasional 500, hasil yang diperoleh Negara Indonesia yaitu posisi 64 dari 65 negara peserta dengan skor yang diperoleh 375.

Selain itu rata-rata nilai matematika di Indonesia untuk Ujian Nasional (UN) 2015 SMP/MTS Negeri/Swasta menunjukkan angka 56,27 lebih rendah dari mata pelajaran lain yang diujikan yang mencapai angka diatas 60,00. Hal ini akan berdampak pada prestasi belajar matematika disekolah, didukung dengan data hasil Ujian Nasional (UN) matematika tahun pelajaran 2015/2016 untuk propinsi Jawa Tengah dengan rata-rata nilai matematika 47,43 jauh lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lain. (Kemendikud, 2015).

Pada SMP N 2 Kebakkramat rata-rata hasil ulangan tengah semester siswa kelas VII dengan bentuk soal pilihan ganda dan essay yaitu 30% siswa mendapatkan nilai diatas KKM sedangkan hampir 70% siswa masih

dibawah KKM, hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah.

Selama masih ada kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi. Dalam proses evaluasi hasil belajar, dapat dilakukan dengan teknik tes maupun non tes. Teknik tes dapat dilakukan dengan pemberian soal. Bentuk soal dapat berupa soal tes pilihan ganda, tes essay, dan lain sebagainya. Suharsimi Arikunto (2007 : 168) bentuk soal pilihan ganda adalah *test* yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

Kelemahan dari bentuk soal pilihan ganda menurut Suharsimi Arikunto (2007 : 168)

1. Dibutuhkan persiapan penyusunan tes yang relatif lebih sulit dibandingkan tes uraian.
2. Cenderung untuk mengungkapkan ingatan, kurang tepat untuk mengukur aspek yang lain.
3. Banyak kesempatan untuk untung-untungan.
4. Kerjasama siswa dalam menjawab tes lebih terbuka.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2007 : 162) tes essay adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Kelemahan dari bentuk soal essay menurut Suharsimi Arikunto (2007 : 163)

1. Kurang representatif dalam mewakili materi pelajaran, karena hanya terdiri dari beberapa butir soal.
2. Validitas dan realibilitas rendah, karena sukar diketahui aspek-aspek mana yang dinilai.
3. Dalam penilaian mudah dipengaruhi unsur subjektivitas dari penilai.
4. Memeriksa hasil tes lebih sulit dan memerlukan waktu lebih lama.

Berdasarkan pendapat diatas, maka perlu diperhatikan kembali penerapan bentuk soal yang telah dilaksanakan selama ini. Untuk itu dalam penelitian ini akan diteliti perbedaan hasil belajar ditinjau dari bentuk soal pilihan ganda dan bentuk soal essay.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah.

1. Hasil belajar matematika di Indonesia secara umum masih relatif rendah.
2. Bentuk soal pilihan ganda membutuhkan persiapan penyusunan tes yang relatif lebih sulit dibandingkan tes uraian.
3. Bentuk soal pilihan ganda cenderung untuk mengungkapkan ingatan, kurang tepat untuk mengukur aspek yang lain.
4. Bentuk soal essay kurang representatif dalam mewakili materi pelajaran, karena hanya terdiri dari beberapa butir soal.
5. Validitas dan realibilitas rendah, karena sukar diketahui aspek-aspek mana yang dinilai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan yang akan dikaji lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika di Indonesia secara umum masih relatif rendah.
2. Bentuk soal yang akan diteliti tingkat keberhasilannya adalah Bentuk soal pilihan ganda dan bentuk soal essay.

Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V11 SMP N 2 Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- a. Apakah terdapat perbedaan rata – rata nilai hasil belajar matematika ditinjau dari bentuk soal pilihan ganda dan bentuk soal essay.
- b. Apakah hasil belajar matematika dengan bentuk soal pilihan ganda lebih tinggi dibandingkan dengan soal essay atau sebaliknya

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mengetahui perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari bentuk soal pilihan ganda.
- b. Mengetahui perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari bentuk soal essay.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama terhadap hasil belajar matematika siswa. Serta secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi agar proses dan faktor-faktor lain pendukung pembelajaran lebih diperhatikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memudahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir.

b. Bagi Guru

- 1) Memberi gambaran kepada guru tentang penggunaan bentuk soal yang disesuaikan dengan materi.
- 2) Memberikan sumbangan pikiran bagi guru tentang usaha – usaha yang dapat meningkatkan serta mengembangkan efektifitas proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberi masukan kepada sekolah tentang usaha-usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.